

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep koperasi merupakan sebuah model kegiatan ekonomi yang menekankan pada kerjasama antara beberapa orang sebagai pelaku ekonomi. Pada dasarnya kunci kemajuan suatu koperasi adalah apabila koperasi dapat menghimpun tabungan dari para anggotanya dan juga dari surplus usahanya. Apabila anggotanya semakin banyak maka koperasi akan semakin kuat. Kemampuan koperasi yang semakin kuat itu akan memungkinkan koperasi untuk menampung aspirasi dari seluruh anggota masyarakat yang lain sehingga ruang lingkup koperasi akan dapat meliputi berbagai kegiatan yang lebih beragam. Dalam perkembangan seperti itu, koperasi diharapkan mampu menjadi wadah perekonomian bagi masyarakat.
2. Hubungan koperasi dan sistem ekonomi Islam merupakan penanaman nilai-nilai moral dan etika pada koperasi, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, menghindari kezaliman, menghindari riba dari dunia. Dengan keduanya diharapkan akan mampu menciptakan suatu

perubahan baru dalam tatanan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai perilaku yang baik bagi perkembangan ekonomi rakyat khususnya perekonomian di Indonesia.

3. Dalam pandangan Muhammad Dawam Rahardjo koperasi pada dasarnya, menjunjung tinggi nilai-nilai asas kebersamaan dan kekeluargaan yang dapat dipandang sebagai bentuk *syirkah ta'awuniyyah* yang bermakna bekerja sama dan tolong menolong dalam kebajikan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Hal prinsip yang harus dihindari yaitu tidak berhubungan dengan kegiatan riba, judi dan spekulasi, maka dapat dikatakan bahwa koperasi dan sistem ekonomi Islam selaras dalam aktivitasnya.
4. Kritik penulis terhadap pemikiran Muhammad Dawam Rahardjo tentang koperasi dalam sistem ekonomi Islam yaitu bawasanya pemikirannya masih berada dalam tataran konsep bukan praktek, hal ini dikarenakan belum satupun adanya contoh koperasi yang benar-benar berbasis syariah yang didirikan atau dikembangkan oleh Muhammad Dawam Rahardjo dalam tatanan masyarakat. sehingga beberapa kalangan menilai bahwa pemikiran Muhammad Dawam Rahardjo masih bersifat teoritik dan cenderung bersifat liberal karena dalam tataran situasi pemikiran filosofis yang dianggap bertolak dari nilai-nilai ajaran agama mengandung resiko yang cukup besar, sehingga yang harus dilakukan adalah membebaskan diri dari pemikiran formal agama.

B. SARAN

Dalam hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan, terkait dengan Koperasi dan Sistem Ekonomi Islam secara mendalam dengan mengkaitkan agenda ekonomi Islam dunia. Karena masalah koperasi dan sistem ekonomi Islam merupakan masalah sekaligus solusi untuk dapat mensejahterakan ekonomi masyarakat luas khususnya masyarakat Indonesia.
2. Penulis mengharapkan adanya sebuah referensi baru ekonomi Islam yang mana nantinya dapat dijadikan sebuah gagasan oleh para cendikiawan Muslim, sehingga nantinya generasi penerus bangsa masih dapat mempelajari dan memperoleh keilmuan dari para gagasan cendikiawan Muslim. Agar supaya mereka dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan dari teori-teori yang ada untuk dijadikan sebuah kerangka untuk kemajuan ekonomi bangsa Indonesia kedepanya.
3. Penulis mengharapkan peran lembaga pendidikan dan lembaga ekonomi yang terlibat dalam pengembangan ekonomi Islam supaya lebih mempublikasikan hasil-hasil karya para intelektual Muslim agar supaya menjadi referensi nantinya untuk generasi selanjutnya dalam membangun ekonomi bangsa ini. Serta diharapka juga instansi

pendidikan ekonomi khususnya jurusan ekonomi Islam agar supaya menata kembali parsarana dan kurikulum yang sesuai dengan moral dan etika.

4. Penulis juga mengharapkan lembaga swadaya masyarakat khususnya koperasi syariah agar supaya memberikan pelayanan dan sosialisasi terbaik kepada para anggota-angotanya maupun para konsumennya. Serta mengharapkan partisipasi masyarakat luas untuk ikut dalam mengembangkan koperasi berbasis syariah yang notabenenya sebagai basis ekonomi kerakyatan.